

## PERTEMUAN VIII

### DECISION (IF)

#### TEORI DASAR

##### a) Pendahuluan

Perintah IF berguna untuk memilih dua atau lebih alternatif jawaban yang tersedia. Jika perintah IF tersebut terdiri dari dua atau lebih pernyataan, maka pernyataan tersebut harus berada di antara *behind* dan *end*.

Perintah IF memiliki bentuk umum :

```
if (kondisi)
    pernyataan
```

Bentuk di atas mempunyai arti jika kondisi benar, maka pernyataan di bawahnya akan dikerjakan. Jika perintah IF merupakan perintah yang menentukan pengambilan keputusan bahwa pernyataan itu akan dikerjakan atau tidak.

Pada perintah IF juga dapat pula diikuti oleh pernyataan majemuk.

Bentuknya adalah :

```
if (kondisi)
{
    Pernyataan1
    Pernyataan2
    .....
    .....
    .....
    Pernyataann
}
```

### 1) Perintah IF..... ELSE

Perintah IF..ELSE mempunyai bentuk umum sebagai berikut :

```
if (kondisi)
    Pernyataan1
else
    Pernyataan2
```

### 2) Perintah IF dalam IF

Perintah IF dalam IF sering disebut *nested-if*. Perintah ini mempunyai bentuk umum sebagai berikut:

```
if (kondisi1)
    if (kondisi2)
        Pernyataan1;
    else
        Pernyataan2;
else
    Pernyataan3;
```

Pernyataan IF dalam IF juga mempunyai bentuk yang majemuk yang sering disebut IF bertingkat. Bentuk umumnya adalah sebagai berikut:

```
if (kondisi1)
    Pernyataan1;
else if (kondisi2)
    Pernyataan2;
else if (kondisi3)
    Pernyataan3;
.....
.....
else
    pernyataann;
```